

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) senantiasa berupaya untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, UMN mengambil langkah signifikan dengan mendirikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) pada Mei 2009, berdasarkan surat keputusan dari Yayasan Multimedia Nusantara. LPPM ini memiliki peran penting dalam mendukung dan mengelola kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika UMN. Seiring dengan visi UMN untuk menjadi universitas bertaraf internasional (World Class University), peran LPPM diperluas lebih jauh dengan pembentukannya di bawah naungan Vice Rector untuk bidang Research, Innovation, and Sustainability (RIS).



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

Gambar 2.1 adalah logo perusahaan yang menggambarkan identitas visual dari organisasi ini. Logo ini memiliki desain yang mencerminkan visi dan misi perusahaan dalam memajukan bidangnya, sekaligus menciptakan kesan yang mudah dikenali oleh publik. Dalam perkembangannya, UMN membentuk sebuah lembaga baru bernama Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP), yang juga dikenal dengan nama Community Engagement and Government Relation. Lembaga ini secara resmi dibentuk pada 10 Maret 2025, berdasarkan surat keputusan Rektor UMN, dengan tujuan untuk lebih menguatkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat serta mempererat hubungan kerja sama antara UMN dengan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Pada awalnya, UMN menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan jumlah dosen dan sumber daya yang ada. Meskipun demikian, UMN tetap menunjukkan komitmennya untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas penelitian serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kerja

keras ini akhirnya membawa hasil yang nyata. UMN berhasil mendapatkan satu proposal penelitian yang didanai melalui program hibah kompetitif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) pada tahun 2011 dan 2012. Prestasi ini menjadi bukti bahwa meskipun UMN saat itu belum memiliki akreditasi, institusi ini tetap dapat berpartisipasi dalam program hibah penelitian DIKTI dan memberikan dorongan semangat bagi para dosen untuk terus mengajukan lebih banyak proposal penelitian di masa mendatang.

Perkembangan UMN semakin pesat seiring dengan keberhasilan kampus ini meraih akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada pertengahan tahun 2011. Status akreditasi ini membuka peluang yang lebih luas bagi dosen-dosen UMN untuk terlibat dalam program hibah penelitian dari DIKTI dan turut serta dalam kebijakan desentralisasi penelitian yang digalakkan oleh pemerintah. Sejak saat itu, UMN, melalui LPPM, terus menghasilkan berbagai publikasi penelitian yang bermanfaat serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberi dampak positif bagi masyarakat luas. Keberlanjutan kontribusi ini pada akhirnya menjadikan UMN sebagai salah satu universitas yang masuk dalam klaster utama perguruan tinggi di Indonesia di bidang penelitian. Ini juga semakin memperkuat posisi UMN sebagai institusi yang aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi di tingkat nasional.

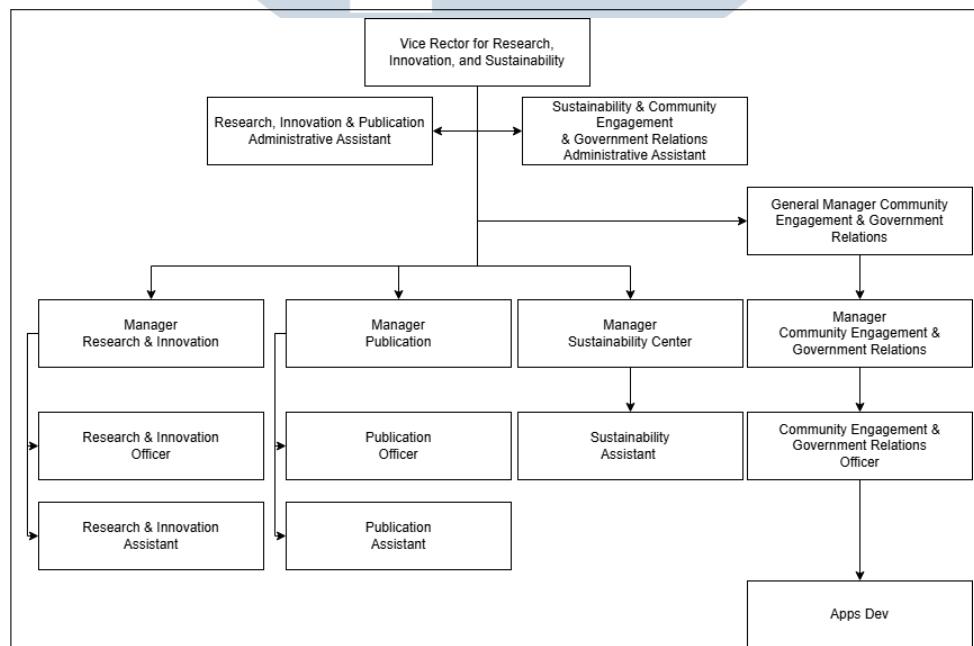
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. **Visi:** Menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian serta inovasi dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni, yang berfokus pada bidang new media, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta mengembangkan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan.
2. **Misi:**
 - Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.
 - Menjalin kerjasama penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.

- Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi/seminar/workshop ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial.
- Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
- Mendorong kegiatan inovasi di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mencerminkan pembagian tugas yang sistematis untuk mendukung pelayanan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2.2. Struktur Perusahaan

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan pembagian peran dan tanggung jawab dalam setiap divisi. Struktur ini mencerminkan hubungan koordinasi antara setiap posisi yang ada untuk mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

Berikut adalah penjelasan singkat dari gambar 2.2 terkait peran-peran pada struktur organisasi *Vice Rector RIS*.

1. Vice Rector RIS

Vice Rector bidang Research, Innovation, and Sustainability (RIS) memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, inovasi, keberlanjutan (sustainability), pengabdian kepada masyarakat, dan hubungan dengan pemerintah. Selain itu, mereka juga mengelola administrasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan tersebut.

2. GM Community Engagement and Gov. Relations (Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Pemerintah)

General Manager (GM) untuk pengabdian masyarakat dan hubungan pemerintah bertugas untuk merancang strategi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta mengawasi pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Research and Innovation Manager

Research and Innovation Manager bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk pengelolaan paten yang dihasilkan.

4. Publication Manager

Publication Manager memiliki tugas utama untuk mengelola kegiatan terkait publikasi karya ilmiah, termasuk publikasi *paper* dosen di jurnal, *call for paper*, penerbitan jurnal UMN, serta pengelolaan *UMN Press*.

5. Sustainability Manager

Sustainability Manager berfokus pada pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, serta menggalang citra UMN sebagai kampus yang mendukung program-program SDGs melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.

6. Community Engagement Manager

Community Engagement Manager bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bekerja sama dengan berbagai mitra, termasuk perusahaan dan instansi pemerintah.

7. Research, Innovation and Publication Administrative Assistant

Administrative Assistant untuk bidang *Research, Innovation, and Publication* membantu *Vice Rector RIS* dalam menangani administrasi, pengajuan keuangan, serta laporan keuangan terkait dengan urusan penelitian, inovasi, dan publikasi.

8. Sustainability, Community Engagement and Gov. Relations Administrative Assistant

Administrative Assistant untuk bidang *Sustainability, Community Engagement, and Government Relations* mendukung *Vice Rector RIS* dalam hal administrasi, pengajuan, dan laporan keuangan terkait pengabdian masyarakat dan hubungan pemerintah.

9. Research and Innovation Officer

Research and Innovation Officer membantu pelaksanaan kegiatan riset, termasuk mengorganisir *workshop*, mengelola judul riset, pengajuan proposal, seminar proposal, serta melaksanakan kontrak riset dan monitoring riset.

10. Research and Innovation Assistant

Research and Innovation Assistant berperan dalam mendukung kegiatan riset, seperti penyelenggaraan *workshop*, pendataan riset, serta membantu pelaksanaan proposal riset dan seminar riset.

11. Publication Officer

Publication Officer bertanggung jawab untuk mengelola dan mengecek publikasi *paper* dosen ke jurnal, serta pengelolaan penerbitan jurnal dan *UMN Press*.

12. Publication Assistant

Publication Assistant membantu dalam kegiatan yang berkaitan dengan publikasi *paper* dosen, *call for paper*, dan penerbitan jurnal *UMN*.

13. Sustainability Assistant

Sustainability Assistant mendukung implementasi kegiatan yang berkaitan dengan SDGs, serta turut membantu citra *UMN* sebagai kampus yang

mendukung program-program keberlanjutan baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat.

14. **Community Engagement and Gov Relationship Officer**

Community Engagement Officer bertugas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bekerja sama dengan berbagai mitra, baik dari perusahaan maupun pemerintah.

15. **Community Engagement Apps Development**

Community Engagement Apps Development bertanggung jawab dalam mengembangkan aplikasi yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memastikan teknologi informasi digunakan untuk mempermudah akses informasi dan kerjasama dengan masyarakat.

Selama pelaksanaan magang, posisi yang dijabat adalah *Apps Developer* (Pengembang Aplikasi), yang berada dalam Divisi *Community Engagement and Government Relations*. Posisi ini berada di bawah koordinasi *Community Engagement and Government Relations Officer*, yang merupakan bagian dari unit yang berada di bawah naungan *Vice Rector for Research, Innovation, and Sustainability*. Penempatan ini berfokus pada mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama kelembagaan berbasis teknologi informasi.

